

ASSESMEN PENDIDIKAN ANAK TUNADAKSA

Oleh

Drs. Yuyus Suherman,MSi

yuyus@upi.edu

ASSESMEN PENDIDIKAN ATD

Assesmen pendidikan ATD adalah proses pengumpulan informasi/data tentang penampilan individu tunadaksa yang relevan untuk pembuatan keputusan, baik dilakukan oleh guru, spesialis, terapis dan personil lain yang berkepentingan dengan program pendidikan.

Tujuan Assesmen:

secara umum memperoleh data/informasi tentang ATD dan lingkungannya. Secara khusus bertujuan untuk mengetahui sebab-sebab kelainan, menentukan diagnosis tipe kelainan, mengetahui kemampuan dan ketidakmampuan fisik dan psikis ATD, dan merancang program perlakuan yg sesuai dg kebutuhan dan potensi masing-masing ATD

RUANG LINGKUP ASSESMENT ATD

- Identitas anak dan keluarganya
- Riwayat anak sejak dari dalam kandungan, saat dilahirkan, sampai pada proses pertumbuhan dan perkembangannya
- Data tentang kemampuan dan ketidakmampuan fisik

FISIK

- Keadaan otot
- Keadaan tulang dan persensian
- Kelainan fungsi syaraf
- Kelainan koordinasi dan keseimbangan
- Kelainan gerak pada anak balita
- Ketidakmampuan dalam kegiatan hidup sehari hari



ASPEK PSIKIS

- Kecerdasan
- Kepribadian
- Sikap dan kehidupan emosional
- Perkembangan bicara, bahasa, dan kecerdasan balita
- Bakat, minat, hobit, dan cita-cita



ASPEK SOSIAL

- Sosialisasi
- Masalah tempat tinggal
- Perkembangan pergaulan dan percaya diri anak balita

Program assesmen ATD terdiri dari: Tujuan, sasaran, aspek assesmen, pelaksana, tempat, dan waktu



ASSESMEN GERAK ATD

Assesmen gerak ATD
adalah proses pengumpulan
informasi/data tentang penampilan
gerak ATD yg relevan untuk pembuatan
keputusan dan program baik yg
dilakukan oleh guru maupun terapis



TUJUAN ASESMEN GERAK

- Secara Umum:
Bertujuan untuk memperoleh data/informasi tentang kemampuan dan ketidakmampuan gerak ATD
- Secara Khusus:
Mengetahui kekuatan otot-otot, daerah gerak sendi/range of motion, kemampuan dan ketidakmampuan gerak anggota tubuh sesuai dengan perkembangan gerak, kemampuan gerak dasar tubuh, kemampuan gerak koordinasi dan keseimbangan, kemampuan gerak melakukan aktivitas hidup sehari-hari, merancang program bina gerak yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi ATD

CARA MELAKUKAN ASSESMENT GERAK

- Observasi(pengamatan)
Observasi digunakan untuk mengetahui: kemampuan dan ketidakmampuan gerakan setiap anggota tubuh, kemampuan gerak dasar tubuh, kemampuan gerak koordinasi dan keseimbangan
- Tes : digunakan untuk mengetahui kekuatan otot, luas daerah gerak sendi, kemampuan pola gerak yg benar dalam melakukan aktivitas hidup sehari-hari.

PROSEDUR ASSESMENTEN

- Persiapan
Merumuskan program asesmen, mempersiapkan instrumen, dan persiapan alat-alat dan sasaran
- Pelaksanaan
melaksanakan observasi dan tes kemampuan gerak ATD
- Penentuan dan tindak lanjut



Terimakasih

